

**PEMAKAIAN DISFEMIA PADA RUBRIK GAGASAN  
SURAT KABAR *SOLOPOS*  
EDISI JANUARI-FEBRUARI 2010**

Skripsi

Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh:

**RATIH TRI NOVITA SARI**

**A 310 060 170**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2011**

**PERSETUJUAN**

**PEMAKAIAN DISFEMIA PADA RUBRIK GAGASAN  
SURAT KABAR *SOLOPOS*  
EDISI JANUARI-FEBRUARI 2010**

Diajukan Oleh:

**RATIH TRI NOVITA SARI**

**A 310 060 170**

Disetujui Untuk Dipertahankan  
Dihadapan Dewan Penguji Skripsi S-1

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum.

Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.

Tanggal:

Tanggal:

**PENGESAHAN**  
**PEMAKAIAN DISFEMIA PADA RUBRIK GAGASAN**  
**SURAT KABAR *SOLOPOS* EDISI JANUARI-FEBRUARI 2010**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

**RATIH TRI NOVITA SARI**

**A 310 060 170**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal : 15 Maret 2011

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Atiqa Sabardila, M. Hum. ( )
2. Drs. Agus Budi Wahyudi, M. Hum. ( )
3. Drs. Yakub Nasucha, M. Hum. ( )

Surakarta, 15 Maret 2011

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,

**Drs. H. Sofyan Anif, M.Si**

**NIK. 547**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 15 Maret 2011

**Ratih Tri Novita Sari**

**A 310 060 170**

## MOTTO

- Hidup adalah belajar, belajar bersyukur mekti tidak cukup, belajar memberi meski tidak seberapa, belajar mengasihi meski kadang disakiti, belajar memaafkan meski kecewa. Hingga suatu saat kita tersadar betapa belajar telah menegakkan hati kita, menguatkan langkah, dan membersihkan pikiran kita (Mario Teguh).
  
- Jangan menganggap diri kita tidak mampu sebelum mencoba, belajar, dan berlatih (Penulis).
  
- Janganlah meminta kepada Tuhan untuk dilebihkan pada sesuatu yang memang sudah kurang; seperti kurang tinggi, kurang cantik, kurang tampan, kurang putih kulitnya atau kurang lebat rambutnya. Bukankah sudah banyak orang yang lebih dari semua itu dan tidak ada gunanya bagi mereka. Maka, mintalah untuk dilebihkan pada hal-hal yang lebih penting sehingga apapun kekurangan anda tidak akan menjadi masalah (Mario Teguh).

## **PERSEMBAHAN**

Seiring dengan sembah sujud syukur pada-Nya karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Allah Swt yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayahNya.

1. Bapak dan Ibu tercinta terima kasih telah memberikan kasih sayang yang tulus, dalam hidupku, yang selalu terucap disetiap hitungan detik dan sujud sucimu serta tiap tetes keringatmu adalah semangat bagiku.
2. Kakak-kakakku Erik dan Rini yang selalu memberi dukungan saat aku mengerjakan skripsiku ini.
3. Teman-teman (Bayu, Zevier, Doni, Arifa, Yunyun, dan Nano) yang selalu memberikan motivasi dan semangat.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu, alaikum wr.wb.*

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya serta usaha yang sungguh-sungguh akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul: “Pemakaian Disfemia pada Rubrik Gagasan Surat Kabar *Solopos* Edisi Januari-Februari Edisi 2010”

Skripsi ini disusun untuk mencapai gelar sarjana pendidikan S-1 Jurusan pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis dalam menyusun skripsi ini menemui hambatan dan halangan. Berkat dorongan dan bantuan dan berbagai pihak, hambatan dan halangan yang ditemui dalam penulisan skripsi ini dapat teratasi. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Drs. H. Syofan Anif, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dra. Atiq Sabardila, M.Hum. selaku pembimbing I dengan disiplin memberikan motivasi dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum. selaku pembimbing II dan ketua jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah yang telah memberikan saran-saran yang bermamnfai kepada penulis untuk menyusun skripsi.

4. Bapak Ibu dosen yang telah membimbing dan membagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
5. Kedua orang tua saya yang telah mendewasakanku, kakak-kakakku yang senantiasa memberikan motivasi.

Atas bantuan yang diberikan, penulis hanya bisa berdoa semoga Allah swt memberikan yang terbaik atas amal yang dilakukan. Amin.

*Wassalammualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Surakarta, 15 Maret 2011

Penulis,



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	6
C. Manfaat Penelitian .....	6
D. Sistematika Penulisan .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
A. Penelitian Relevan .....	8
B. Landasan Teori .....	12
1. Hakikat Semantik .....	12
2. Hakikat Disfemia .....	14
a. Pengertian Disfemia.....	14
b. Bentuk Pemakaian Disfemia .....	18
3. Hakikat Makna .....	20
a. Pengertian Makna .....	20
b. Nilai Rasa .....	21
BAB III METODE PENELITIAN .....	23
A. Objek dan Waktu Penelitian .....	23
B. Bentuk Penelitian .....	23
C. Data dan Sumber Data .....	24

D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Uji Validitas Data .....	24
F. Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Analisis Data .....	27
B. Bentuk-bentuk Pemakaian Disfemia .....	29
1. Bentuk-bentuk Pemakaian Disfemia dalam Bahasa Indonesia	
Berupa Kata.....	29
a. Verbal .....	29
b. Adjektival.....	61
c. Nominal.....	63
2. Bentuk Pemakaian Disfemia Berupa Frasa.....	72
a. Frasa Verbal .....	72
b. Frasa Adjektival .....	75
c. Frasa Nominal .....	78
3. Bentuk pemakaian Disfemia berupa Ungkapan.....	83
C. Nilai Rasa dalam Bentuk Pemakaian Disfemia Berdasarkan Makna	
Emotifnya .....	87
a. Menyeramkan.....	87
b. Mengerikan .....	88
c. Menguatkan.....	89
d. Menakutkan.....	90
e. Kasar atau Tidak Sopan.....	91
f. Porno atau Vulgar .....	92
D. Diskripsi Data .....	93
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
A. SIMPULAN .....	114
B. SARAN .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Deskripsi data 1	93
2. Deskripsi data 2	98
3. Deskripsi data 3	102

## ABSTRAK

### PEMAKAIAN DISFEMIA PADA RUBRIK GAGASAN SURAT KABAR *SOLOPOS* EDISI JANUARI – FEBRUARI 2010

**Ratih Tri Novita Sari, A310060170, Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011**

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan: (1) bentuk pemakaian disfemia pada rubrik gagasan surat kabar *Solopos*; (2) nilai rasa yang terkandung dalam pemakaian disfemia pada rubrik gagasan surat kabar *Solopos*. Penelitian ini berbentuk kualitatif yang datanya bersumber pada rubrik gagasan surat kabar *Solopos* Edisi Januari – Februari 2010. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak yaitu teknik yang penyediaan datanya dengan menyimak data pengguna bahasa. Teknik catat adalah teknik penyediaan data yang dilakukan dengan pencatatan. Validitas data penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Teknik analisis data yang digunakan yakni teknik padan dan teknik agih. Teknik padan yaitu metode yang alat penentunya berada di luar bahasa. Teknik agih yaitu metode yang alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan. Teknik padan yang digunakan adalah teknik dari baca markah dan referensial. Teknik baca markah digunakan untuk mengetahui pemarkah secara langsung. Teknik subjenis referensial yaitu metode yang alat penentunya berupa kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa (acuan).

Hasil penelitian ini adalah: (1) bentuk pemakaian disfemia pada rubrik Gagasan Surat kabar *Solopos* dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: (a) kata, seperti *disikat*, *membidik*; (b) frase, seperti anjing penjaga, jual beli jabatan; dan (c) ungkapan, seperti menguliti dan culas; (2) nilai rasa yang terkandung dalam bentuk pemakaian disfemia pada rubrik gagasan surat kabar *Solopos*, yaitu: (a) menyeramkan (seram), pada bentuk pemakaian disfemia menggerogoti pemerintah, sosok; (b) mengerikan, pada bentuk pemakaian disfemia mati, menguliti; (c) menakutkan, pada bentuk pemakaian disfemia peras otak; (d) menguatkan, pada bentuk pemakaian disfemia sempalan, tersangkut; (e) kasar atau tidak sopan, pada bentuk pemakaian disfemia memecat, dicopot, dan disingkirkan; dan (f) porno atau vulgar, pada bentuk pemakaian disfemia mengawini.

Kata kunci: disfemia, nilai rasa